

HUBUNGAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP

Endang Amalia & Wirdati

Universitas Negeri Padang

endangamalia5@gmail.com, wirdati@fis.unp.ac.id

Abstract

The holy book of Muslims which was revealed to Rasulullah SAW. The Qur'an is used as a guide for Muslims in managing and carrying out life in this world and in the hereafter. The science of recitation is the science used to read the Qur'an properly and correctly. The formulation of the problem in this research is "is there a significant relationship between the understanding of recitation and the ability to read the Qur'an of the student of SMP Negeri 15 Padang?". This study aims to determine the understanding of the science of recitation of SMP student, to determine the ability to read the Qur'an of SMP Negeri 15 Padang. This research uses correlational quantitative research. The population in this random sampling technique. The sample in this study was 87 students. The results of the study. Based on research obtained through the written test method to obtain data on variable X, namely the understanding of the science of recitation is in the good category as evidenced by 45% of students in the strong category. And the oral test method to obtain Y variable data, namely the ability to read the Qur'an of the students of SMP Negeri 15 Padang in the good category as evidenced by 45% of the students in the strong category. And there is a relationship between the understanding of recitation and the ability to read the Qur'an SMP students with an R Square test of 0,498 (49.8%) which shows that the dependent variable.

Keywords: Understanding of Tajwid, Ability to Read Al-Qur'an, SMP

Abstrak : Al- Qur' an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Al- Qur' an dijadikan selaku pedoman umat Islam dalam menata serta melakukan kehidupan di dunia ataupun di akhirat. Ilmu tajwid ialah ilmu yang digunakan buat membaca Al- Qur' an dengan baik serta benar. Rumusan permasalahan dalam riset ini ialah "apakah terdapat ikatan yang signifikan antara uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang?". Riset ini bertujuan buat mengenali uraian ilmu tajwid siswa SMP Negara Padang, buat mengenali keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang. Riset ini memakai tipe riset kuantitatif korelasional. Populasi dalam riset ini merupakan sebagian dari partisipan didik yang memakai metode sederhana random sampling. Ilustrasi dalam riset ini merupakan 87 orang siswa. Hasil riset, bersumber pada riset yang diperoleh lewat tata cara uji tertulis buat mendapatkan informasi variabel X ialah uraian ilmu tajwid terletak dalam jenis baik dibuktikan dengan 45% siswa

terletak pada jenis kokoh. serta tata cara uji lisan buat mendapatkan informasi variabel Y ialah keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang terletak dalam jenis baik dibuktikan dengan 45% siswa terletak pada jenis kokoh. Serta ada ikatan antara uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang dengan uji R square sebesar 0, 498(49, 8%) yang menampilkan kalau variabel independent mempunyai ikatan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Pemahaman Ilmu Tajwid, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, SMP

PENDAHULUAN

Al-Qur' an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Al-Qur' an dijadikan selaku pedoman umat Islam dalam menata serta melakukan kehidupan di dunia ataupun di akhirat. Helmy (2021: 107) Dalam Pembelajaran Agama Islam, Al- Qur' an merupakan 2 sumber yang dijadikan selaku Ajaran Islam. Al- Qur' an selaku petunjuk serta selaku pedoman hidup untuk manusia yang hendak menyelamatkan manusia, baik di dunia ataupun di akhirat. Petunjuk dan pedoman hidup akan berguna bagi manusia apabila memenuhi empat unsur, yaitu mampu membaca, memahami, menghafaln dan mengamalkannya.

Membaca Al- Qur' an ialah kewajiban untuk umat muslim buat membacanya, memahaminya, menghafalnya serta mengamalkannya. Kewajiban yang awal merupakan membaca, tercantum belajar membaca, serta keahlian dalam membaca Al- Qur' an. Sebab tidak bisa jadi dapat menguasai tanpa dapat membaca. Aziz(2017: 117) hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q,S Al-'Alaq: 1-5)

Menekuni Al- Qur' an pula ialah kewajiban tiap muslim, supaya sanggup membaca Al- Qur' an secara baik serta benar. Buat menggapai teks Al- Qur' an yang baik serta benar membutuhkan proses yang lumayan lama, dan dicoba secara istiqamah, meski demikian

pada era saat ini banyak sekali kemudahan- kemudahan dalam belajar membaca Al- Qur'an. (Tyara, 2020: 105)

Rasulullah SAW membagikan motivasi betapa berartinya buat belajar membaca Al- Qur'an, "Orang yang mahir dalam membaca Al- Qur'an senantiasa diiringi para malaikat yang mulia lagi baik- baik serta barangsiapa yang kesusahan dalam belajar Al- Qur'an hingga diberikannya 2 pahala. (HR. Bukhari Muslim). Mengingat berartinya pendidikan Al- Qur'an, Rasulullah menyarankan pendidikan membaca Al- Qur'an diawali semenjak masa kanak-kanak sebab pada masa itu tercantum kemampuan belajar yang sangat kokoh serta besar (Mubarak, 2013: 40)

Menekuni ilmu membaca Al-Qur'an tidaklah mudah. Walaupun kegiatan ini cukup sederhana, tetapi bagi siswa pemula merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal yaitu penglihatan, pendengaran dan pengucapan. Menurut Anjarwati (2020: 33) berkomentar bahwa Akhir- akhir ini yang dialami kala siswa membaca Al- Qur'an terus menjadi menyusut, banyak sekali ditemui kanak-kanak yang belum mudah membaca Al- Qur'an. mulai dari tidak tau nama huruf Hijaiyah, kesusahan dalam menyambung teks ayat. Dan tidak paham tentang tajwid serta kaidah membaca Al-Quran.

Di SMP Negeri 15 Padang menemukan beberapa kendala bahwa masih belum sempurna dalam pemahaman hukum ilmu tajwid dan mengenal huruf hijaiyah, masih banyak siswa keliru menyebut makhori'ul huruf ح (ha) dengan huruf ه (Hba), huruf ا (Alif) dengan ع ('Ain), serta keliru membaca panjang pendek huruf, dan keliru dalam hukum bacaannya seharusnya di baca Ikhfak (berdengung) tetapi di baca Idhar (jelas). Dalam membaca Al- Qur'an ada kaidah- kaidah dalam pengucapan huruf hijaiyah (hukum tajwid) yang wajib dipahami serta dimengerti oleh pembaca Al- Qur'an namun pada prakteknya kerap tidak diindahkan, banyak yang cuma hanya membaca tanpa mengenali hukumnya.

METODE

Jenis penelitian Tipe riset yang digunakan dalam riset ini merupakan riset kuantitatif korelasional, ialah riset yang bertujuan buat mencari serta menguji terdapat ataupun tidak terdapatnya korelasi antara 2 variabel riset ataupun lebih. Pendekatan kuantitatif korelasional bertujuan buat mengkaji tingkatan keterkaitan antara alterasi sesuatu aspek

dengan alterasi aspek lain bersumber pada koefisien korelasi. Memakai pendekatan kuantitatif korelasional buat mengenali pengaruh sesuatu variabel ialah variabel Bebas (X) uraian ilmu tajwid dengan variabel Terikat(Y) keahlian membaca Al- Qur' an. Metode pengumpulan ilustrasi dalam riset ini dengan memakai sederhana random sampling, pengambilan anggota ilustrasi dari populasi dicoba secara acak tanpa mencermati stara yang terdapat dalam populasi dengan subjek penelitiannya ialah siswa SMP Negara 15 Padang Pada riset ini memakai pendekatan analisis deskriptif buat menganalisis informasi kuantitatif dalam riset ini, ialah tipe analisis yang memakai paparan simpel dengan menggunakan jumlah informasi ataupun persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemahaman Ilmu Tajwid

Berdasarkan hasil tes tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor pemahaman Ilmu Tajwid. Dengan jumlah interval adalah 7 dan interval kelas adalah 6, maka perlu dilihat tabel kualitas variabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tentang Pemahaman Ilmu Tajwid
Siswa SMP Negeri 15 Padang**

| No. | Kategori Pemahaman Ilmu Tajwid | Interval | Frekuensi | Presentasi |
|-----|--------------------------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Lemah | 50 – 57 | 13 | 15% |
| 2. | Lemah | 58 – 65 | 20 | 20% |
| 3. | Cukup | 66 – 73 | 14 | 15% |
| 4. | Tinggi | 74 – 81 | 33 | 45% |
| 5. | Sangat Tinggi | 82 – 89 | 7 | 5% |
| | | Jumlah | 87 | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diketahui bahwa 87 siswa yang menjadi responden, yang memperoleh skor nilai 50 – 57 sebanyak 13 siswa atau mencapai 15%, dan

yang memperoleh skor nilai 58 – 65 sebanyak 20 siswa atau mencapai 20%, serta yang memperoleh skor nilai 66-73 sebanyak 14 siswa atau mencapai 15%%. Yang memperoleh skor nilai 74 – 81 sebanyak 33 siswa mencapai 45%, dan yang memperoleh 82-89 sebanyak 7 siswa mencapai 5 % Hal tersebut dapat diartikan bahwa penguasaan Ilmu Tajwid siswa tergolong baik.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tes tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan jumlah interval adalah 7 dan interval kelas adalah 6, maka perlu dilihat tabel kualitas variabel sebagai berikut:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siswa SMP Negeri 15 Padang**

| No. | Kategori Kemampuan Membaca Al-Qur'an | Interval | Frekuensi | Presentasi |
|-----|--------------------------------------|----------|-----------|------------|
| 1. | Sangat lemah | 50 – 57 | 8 | 10% |
| 2. | Lemah | 58 – 65 | 15 | 20% |
| 3. | Cukup | 66 – 73 | 28 | 24% |
| 4. | Tinggi | 74 – 81 | 35 | 45% |
| 5. | Sangat Tinggi | 82 – 89 | 1 | 1% |
| | | Jumlah | 87 | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diketahui bahwa 87 siswa yang menjadi responden, yang memperoleh skor nilai 50 – 57 sebanyak 8 siswa atau mencapai 10%, dan yang memperoleh skor nilai 58 – 65 sebanyak 15 siswa atau mencapai 20%, serta yang memperoleh skor nilai 66-73 sebanyak 28 siswa atau mencapai 24%%. Yang memperoleh skor nilai 74 – 81 sebanyak 35 siswa mencapai 45%, dan yang memperoleh 82-89 sebanyak 1 siswa mencapai 1 % Hal tersebut dapat diartikan bahwa penguasaan Ilmu Tajwid siswa tergolong baik.

Pengujian Hipotesis

Uji regresi simpel bertujuan buat mengenali ikatan dari masing- masing variabel ialah uraian ilmu tajwid(X) terhadap keahlian membaca Al- Qur' an(Y) dengan memakai persamaan regresi. Buat menguji besarnya ikatan uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an siswa digunakan analisis regresi simpel dengan memakai Metode analisis statistic yang ada dalam program SPSS 16. 0 for windows. Menanggapi rumusan permasalahan“ apakah ada ikatan antara Uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang” diperoleh informasi selaku berikut:

Tabel 3 Hasil uji regresi sederhana

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 3363.785 | 1 | 3363.785 | 84.215 | .000 ^a |
| | Residual | 3395.135 | 85 | 39.943 | | |
| | Total | 6758.920 | 86 | | | |

a. Predictors: (Constant), pemahaman ilmu tajwid

b. Dependent Variable: kemampuan membaca al-quran

Tabel 3 Hasil koefisien determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .705 ^a | .498 | .492 | 6.32003 |

a. Predictors: (Constant), x

Bersumber pada tabel hasil uji determinasi model summary di atas bisa dikenal kalau nilai R square sebesar 0,498 (49,8%). Perihal ini menampilkan kalau dengan memakai model regresi, dimana variabel independent (uraian ilmu tajwid) mempunyai ikatan terhadap variabel dependen (keahlian membaca Al-Qur'an) sebesar 49,8%. Sebaliknya 7,05% dipengaruhi oleh aspek yang lain. Jadi bisa disimpulkan kalau uraian ilmu tajwid mempunyai ikatan terhadap keahlian membaca Al-Qur'an siswa.

Pembahasan

1. Pemahaman ilmu tajwid

Ialah salah satu komponen untuk siswa dalam membaca Al-Qur'an. Seorang dapat membaca Al-Qur'an dilihat seberapa besar uraian tajwid, sebab Ilmu Tajwid ialah bawah ataupun pedoman buat membaca Al-Qur'an. membaca Al-Qur'an dapat diucap baik serta benar apabila cocok dengan kaidah-kaidah yang terdapat dalam tajwid. (Milatuchulwiyah. 2018)

Jadi bisa disimpulkan dari penafsiran di atas kalau uraian ilmu tajwid merupakan keahlian siswa buat paham ataupun menguasai metode membaca Al-Qur'an dengan baik serta benar cocok dengan kaidah Al-Qur'an yang terdapat dalam Tajwid.

Buat mengenali uraian ilmu tajwid siswa di SMP periset memakai sebagian ruang lingkup tajwid yaitu

- a. Haq huruf, ialah watak asli yang tetap terdapat pada tiap huruf yang tidak lepas dari dalam kondisi apapun. Semacam watak al-jahr, syiddah, istifal, isti'la. Isbaq serta sebagainya, contoh huruf س memiliki watak hams (keluar napas), huruf memiliki watak Takriri (getar) serta sebagainya.
- b. Mustahaq huruf, ialah watak baru yang sewaktu-waktu mencuat oleh karena tertentu. Semacam Izhar, Ikhfa', Iqlab, Idhgam, Ghunnah serta sebagainya. Contohnya teks Idhgam kala terdapat جُرْجُمَا huruf ج, serta sebagainya.

2. Hukum Menekuni Ilmu Tajwid

Hukum menekuni teks Al-Qur'an dengan tata cara Tajwid Amaliya merupakan fardhu'ain. Perihal ini disebabkan tujuan utama dalam belajar Ilmu Tajwid merupakan buat membetulkan teks supaya terpelihara dari kesalahan-kesalahan yang menyebabkan kehancuran arti serta lafaz dalam membaca Al-Qur'an.

perihal ini cocok dengan firman Allah SWT.:

وَرَتِّلْ آلْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (4)

Maksudnya:“ Serta, Bacalah Al- Qur’ an secara Tartil”.(Q. S. al- Muzzammil: 4)

Hukum menekuni ilmu tajwid merupakan fardhu kifayah, maksudnya bila terdapat sebagian kalangan muslimin yang terdapat dilingkungan tersebut belajar ilmu tajwid, hingga gugurlah kewajiban warga yang terdapat di sesuatu wilayah tertentu.(Salim, 2021)

3. Tujuan serta Khasiat Menekuni Ilmu Tajwid

Tujuan belajar ilmu tajwid adalah supaya bisa membaca ayat- ayat Al- Qur’ an dengan baik(fasih) cocok dengan yang diajarkan Rasulullah Saw. Dan bisa memelihara lisannya dari kesalahan- kesalahan kala membaca Al- Qur’ an. Ilmu Tajwid mempunyai tujuan buat melindungi kemurnian Al- Qur’ an paling utama dalam membacaannya, dari terbentuknya pergantian serta kesalahan dalam pengucapan huruf Arab yang mencakup 3 perihal berarti ialah: 1) tempat keluarnya huruf(makhraj), 2) tipe serta watak masing- masing huruf, serta 3) hukum- hukumnya yang mencuat dalam lapisan kalimat Al- Qur’ an semacam Izhar, Idgham, Ikhfa’, Iqlab, Tarqiq, Tafkhim, Ghunnah, Mad, Serta Qashar.(Marzuki& Choirul, 2020)

Dari hasil riset yang diperoleh lewat penyebaran soal objektif yang di jawab oleh siswa. Untuk uraian ilmu tajwid siswa SMP Negara 15 Padang dalam kategori baik. Perihal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang menampilkan hasil persentase jawaban siswa sebesar 15% terletak pada jenis 15%,45% terletak pada jenis kokoh serta 5% terletak pada jenis sangat.

4. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Suatu kecakapan seseorang orang buat membaca Al- Qur’ an dengan baik serta benar cocok dengan kaidah yang berlaku. Buat menguasai isi dari Al- Qur’ an, hingga diharuskan terlebih dulu buat membaca Al- Qur’ an.(Mahdali, 2020: 147)

Sami,(2010: 9) dalam Astuti,(2013) berkomentar kalau seorang dalam membaca Al- Qur’ an sanggup memiliki keahlian dalam melafadzkan tiap huruf dengan membagikan hak huruf(sifat- sifat yang menyertakannya semacam qolqolah, idhar serta lain- lain) serta mustahaknya(perubahan- perubahan bunyi huruf ketikaxbersambung dengan huruf lain semacam ghunnah, idgham serta lain- lain).

Aspek yang mempengaruhi dalam kemampuan membaca Al- Qur' an pula bisa dilihat dari keadaan fisiologis anak, intelegensi (keahlian metode berpikir serta keefektifan area) serta area anak dalam aktivitas belajar membaca yang pemula sangat dipengaruhi. Hingga dari itu diharapkan area bisa membantunya dalam proses belajar- mengajar terlebih dalam kemampuan membaca Al- Qur'annya. (Wahid, 2019: 41)

Bisa disimpulkan dari penafsiran di atas, keahlian membaca Al- Qur' an merupakan kecakapan ataupun keahlian seseorang yang membaca Al- Qur' an dalam tiap melafadzkan watak huruf ataupun mustahaknya huruf dengan baik serta benar.

Buat mengenali keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang periset memakai sebagian Indikator keahlian membaca Al- Qur' an

a. Kelancaran membaca Al- Qur' an

Mudah merupakan fasih, tidak terputus- putus serta tidak tersendat- sendat. Jadi dalam proses membaca Al- Qur' an berlangsung dengan baik.

b. Ketepatan membaca Al- Qur' an cocok kaidah tajwid

Ilmu tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta tata metode dalam membaca Al- Qur' an yang bertujuan buat memelihara teks Al- Qur' an dari kesalahan pergantian serta memelihara lisan dari kesalahan membaca.

c. Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Makhrajnya huruf merupakan membaca huruf cocok tempat keluarnya huruf semacam kerongkongan, ditengah lidah, diantara 2 bibir, serta yang lain. Makharijul huruf secara garis besar dipecah jadi 5 ialah jauf(rongga mulut), halqi(rongga kerongkongan), lisani(lidah), syafatani(2 bibir), serta khaisyum(hidung). (Rokim, dkk 2021: 27)

Dari hasil riset tingkatan keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang dalam jenis baik. Perihal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang menampilkan hasil persentase jawaban siswa sebesar 45% ataupun sebanyak 35 siswa dari 87 responden.

Bersumber pada hasil riset menampilkan kalau ada ikatan antara uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang. Hasil pengujian hipotesis uraian ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al- Qur' an siswa menampilkan kalau t hitung sebenar 9, 177 serta t tabel 1, 663 dengan taraf signifikan sebesar 0, 05. Nilai

signifikan dalam pengujian t hitung t tabel serta bisa disimpulkan kalau $H_a =$ diterima serta $H_o =$ ditolak yang berarti terdapat ikatan yang signifikan antara uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an siswa.

Berdasarkan analisis di atas, hingga bisa disimpulkan kalau terdapat ikatan yang positif antara uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an, maksudnya terus menjadi baik tingkatan uraian ilmu tajwid seorang hendak terus menjadi baik pula kemamaunnya membaca Al- Qur' an.

KESIMPULAN

1. Tingkatan uraian ilmu tajwid siswa SMP Negara 15 Padang dalam kategori baik. Perihal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang menampilkan hasil persentase jawaban siswa sebesar 45% ataupun sebanyak 33 siswa dari 87 responden.
2. Tingkatan keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang dalam jenis baik. Perihal ini bisa dilihat dari hasil analisis yang menampilkan hasil persentase jawaban siswa sebesar 45% ataupun sebanyak 35 siswa dari 87 responden.
3. Ada ikatan antara uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an siswa SMP Negara 15 Padang. bersumber pada hasil analisis dengan dorongan SPSS 16.0 for windows diperoleh harga koefisien regresi hasil uraian ilmu tajwid dari t hitung sebenar 9, 177 serta t tabel 1, 663 dengan taraf signifikan sebesar 0, 05, sehingga bisa disimpulkan t hitung t tabel sehingga ada ikatan yang signifikan antara uraian ilmu tajwid dengan keahlian membaca Al- Qur' an. dari uji R square sebesar 0, 498(49, 8%) yang menampilkan kalau variabel independent(uraian ilmu tajwid) mempunyai ikatan terhadap variabel dependen(keahlian membaca Al- Qur' an) sebedar 49, 8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, A., (2020). "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Autis SLB Autis Jalinan Hati Payakumbuh". Jurnal Ilmiah. Vol.15 No.1.
- Astuti, R., (2013). "Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy berbasis Applied behavior Analysis". Jurnal Pendidikan usia Dini, Vol.7, Edisi 2.

- Aziz, N., (2017). "Penerapan Metode iqro untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Benar pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Cekal Kabupaten Karanganyar tahun 2015/2016". Jurnal Pendidikan "EMPIRSME". Vol.6 No.16.
- Hafiz, M., (2013). "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin". Jurnal Studia Insanisa, Vol.1, No.1.
- Helmy, S. W.A. (2021). "The Concept Of The Miracle Of Al-Quran According To Views Of The Islamic Scholar: A Review: Tinjauan Terhadap Konsep Kemukjizatan Al-Quran Menurut Pandangan Ulama". KQT eJurnal, 1(1), 96-107.
- Mahdali, F., (2020), "Analisis kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi pengetahuan". Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis. Vol.2, No.2. hal. 143-168.
- Milatuchulwiyah,(2018). " Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an MTS Yayasan Pondok Pesantren Tahfizul Mathla'ul huda Ambarawa Pringsewu tahun Pelajaran 2016/2017". SKRIPSI (Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro).
- Mubarak, H., 2013. Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Jurnal Studia Insanisa, Vol.1, No.1
- Rokim, dkk. (2021). "Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an". Nawa Litera Publishing. Jawa Timur.
- Salim. M., 2021. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu tajwid. Penerbit CV.Pusdika Mitra jaya. Medan.
- Siregar, E (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif". Jakarta : Prenadamediac Grub.
- Sudarmanto. E., & dkk. (2021). " Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif". Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto. E., & dkk. (2021). " Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif". Yayasan Kita Menulis.
- Tyara. Endah. (2020). "The Power of Kasih Ibu Rendah Hati dalam Kemenangan, Bangkit dalam Kelelahan". Edu Publisher. Jawa Barat.
- Wahid. G., 2019. Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyah untuk Anak Tunarungu. Penerbit CV. Setia Media Penerbit. Jawa Barat.